

**METODE PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI
UPAYA PENANGANAN *LEARNING LOSS* DI DUSUN MENDANG, DESA
NGESTIREJO, KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN
GUNUNGKIDUL, DIY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Audrey Shafia Dwinandita

NIM: 18104080013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audrey Shafira Dwimandita

NIM. : 18104080013

Program Studi : PGM

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Sleman, 27 Februari 2022

Yang menyatakan


METAL
TEMPER
18104080013
Audrey Shafira Dwimandita

NIM. 18104080013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1074/Ln.02/DD/PP/00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : METODE PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA PENANGANAN LEARNING LOSS DI DUSUN MENDANG, DESA NGESTIREJO, KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AUDREY SHEFLA DWTNANDITA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080013
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Katso Sidang
Sigit Prasetyo, S.Pd., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 62506649974



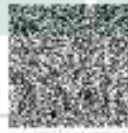
Program I
Fitri Yulianty, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 62764484131



Program II
Astro Thantel, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62764470364



Yogyakarta, 11 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Ri. Sri Sunanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62506649974

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Audrey Shafia Dwinandita

NIM : 18104080013

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Metode Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Penanganan *Learning Loss* di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sleman, 22 Februari 2022

Pembimbing

Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

NIP 19810104 200912 1 004

ABSTRAK

Audrey Shafia Dwinandita, “Metode Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Penanganan *Learning Loss* di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY”. *Skripsi*. Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Proses belajar saat ini dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring. Perubahan besar-besaran tidak diimbangi dengan penyesuaian, sehingga banyak peserta didik, khususnya yang berusia sekolah dasar, menemui masalah ketika belajar. Kesulitan-kesulitan belajar ini menyebabkan terjadinya *learning loss*, suatu keadaan tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Karena itu, dibutuhkan suatu program pendampingan yang menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan *learning loss* ini. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan metode pembelajaran pada siswa sekolah dasar sebagai upaya penanganan *learning loss* di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus etnografis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil wawancara guru serta relawan pengajar, catatan lapangan sebagai observasi partisipan, dan dokumen-dokumen pendukung, dengan triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran pada siswa sekolah dasar sebagai upaya penanganan *learning loss* di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY. Teknik analisis data yang digunakan adalah memeriksa, mengkategorikan, mentabulasi, dan memeriksa ulang/ mengaitkan dengan teori.

Hasil penelitian dari kegiatan-kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan di Dusun Mendang yang dapat mengatasi *learning loss* secara keseluruhan mencakup metode diskusi dan *brainstorming*, mengaji nyaring, praktik dan simulasi, karyawisata, dan perlombaan.

Kata Kunci: *learning loss*, metode pembelajaran, siswa sekolah dasar.

HALAMAN MOTTO

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah,
niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

Q.S. At-Thalaq: 21



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh perjuangan dan kenangan ini untuk:

Almamater tercinta, PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliani, M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bantuan, wejangan, dan dukungan moral kepada penulis selama menjalani studi program Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Terima kasih pula kepada dosen-dosen beserta staf PGMI yang turut membersamai dan memberikan ilmu banyak sekali selama masa studi penulis sebagai mahasiswa PGMI.
3. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd. Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, senantiasa memudahkan ketika mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa studi dari saat masih menjadi mahasiswa baru hingga kini.
5. Penyelenggara Tarbiyah Suka Mengajar, Bapak Wakil Dekan III FITK Dr. Imam Machali M.Pd beserta tim dosen, fasilitator, mahasiswa yang telah memprakarsai dan merencanakan program pengabdian yang sungguh luar biasa ini. Teman-teman *volunteer* Tarbiyah Suka Mengajar Batch 1 khususnya Tim Mendang, yang telah membuat TSM terjadi serta turut memberikan dukungan dalam proses pengambilan data penelitian.
6. Teman-teman peserta pendampingan dan keluarga Pak Jio yang berada di Dusun Mendang, Ngestirejo, Tanjungsari, Gunungkidul, yang telah memberi warna-warni dan kehangatan pada pengabdian kami. Terima kasih sudah menerima *volunteer* TSM untuk mengabdikan di Mendang sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Mamah dan Papah, yang memberikan semua hal yang diperlukan seseorang untuk menulis skripsi; bimbingan, doa, cinta, kasih sayang, dorongan, dan atmosfer belajar yang kondusif. Kepada Simbah tersayang, Mbah Fauziah Suparto yang selalu perhatian dan tak lelah memberi nasihat hidup terbaik. Kepada kedua kakak Mbak Ika dan Mas Fatah, adik satu-satunya Irfan, dan ponakan kecil Afkha yang turut mendukung penulis dengan caranya sendiri. Kepada keluarga besar yang selalu suportif dalam pendidikan penulis. Terima kasih sudah menjadi harta yang paling berharga.
8. Teman-teman di PGMI 2018, di FITK, SMA, komunitas, dan teman-teman yang ada dan senantiasa menemani naik turunnya peneliti dalam proses yang luar biasa ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Sleman, 9 Maret 2022
Peneliti,



Audrey Shafia Dwinandita
NIM 18104080013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Metode Pembelajaran	11
2. Learning Loss	15
3. Siswa Sekolah Dasar.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Objek Penelitian	29
E. Data dan Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil dan Pembahasan Secara Umum	34
B. Metode Pembelajaran untuk Mengatasi <i>Learning Loss</i>	36
1. Diskusi dan Brainstorming	42
2. Mengaji Nyaring.....	47
3. Praktik dan Simulasi	50
4. Karyawisata	57
5. Perlombaan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan Penelitian	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Daftar Indikator dan Referensi Instrumen Mengenai Pelaksanaan Metode Pembelajaran Eksperiensial.....	45
Tabel III. 2. Daftar Indikator dan Referensi Instrumen Mengenai Indikasi <i>Learning Loss</i> di Sekolah.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Kerangka Pikir Penelitian	41
Gambar IV.1. Diskusi dan <i>Brainstorming</i> Kesehatan Reproduksi	60
Gambar IV.2. Mengaji dengan Suara Nyaring.....	64
Gambar IV.3. Praktikum Minyak dan Sabun.....	68
Gambar IV.4. Praktik Microsoft Word	70
Gambar IV.5. Kegiatan Melukis Pot.....	71
Gambar IV.6. Kegiatan Karyawisata di Pantai Krakal	73
Gambar IV.7. Lomba Adzan.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Relawan Pengajar.....	87
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru	89
Lampiran 3. Transkrip Wawancara 1	91
Lampiran 4. Transkrip Wawancara 2	94
Lampiran 5. Transkrip Wawancara 3.....	98
Lampiran 6. Hasil Wawancara Indikasi <i>Learning Loss</i> di SD Mendang.....	100
Lampiran 7. Hasil Observasi Sebagai Partisipan	101
Lampiran 8. Catatan Lapangan	105
Lampiran 9. Modul Kegiatan	128
Lampiran 10. Rundown Kegiatan	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease atau Covid-19 merupakan virus yang telah mengubah tatanan segala aspek kehidupan. Covid-19 adalah virus yang menyerang saluran pernapasan dan mudah menular. Coronavirus diketahui berasal dari keluarga virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Seperti SARS dan MERS, virus ini dengan cepat menular melalui saluran pernapasan seperti hidung dan mulut.

Orang yang terpapar virus ini dapat mengalami gejala ringan hingga penyakit parah yang berujung kematian. Gejala yang muncul pada orang yang terpapar Covid-19 antara lain batuk, demam, sakit kepala, kehilangan indera perasa penciuman, sakit tenggorokan, nyeri otot, hingga sesak napas. Covid-19 ditularkan melalui tetesan (*droplet*) yang dihasilkan ketika orang batuk, bersin, atau menghembuskan napas. Tetesan ini terlalu berat untuk menggantung di udara, dan dengan cepat jatuh di lantai atau permukaan¹. Karena itu, seseorang dapat terinfeksi jika berada dalam jarak dekat dengan seseorang yang terpapar COVID-19, atau menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian memegang atau masuk melalui mata, hidung, atau mulut. Hal ini membuat Covid-19 mudah menginfeksi suatu komunitas jika tidak dicegah dengan ketat, sehingga memaksa seluruh aktivitas manusia ikut beradaptasi sesuai protokol kesehatan.

Meski virus ini telah ditemukan pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China, Covid-19 baru dinyatakan masuk Indonesia pada Maret 2020. Indonesia adalah salah satu negara yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Menurut data WHO², kasus

¹ WHO, "Coronavirus," accessed August 19, 2021, <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus>.

² WHO, "WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard," accessed August 19, 2021, <https://covid19.who.int>.

Covid-19 telah mencapai angka 3.24 juta orang, dengan kematian sebanyak 86.838 ribu pada 26 Juli 2021. Data tersebut menunjukkan pula lonjakan kasus tertinggi sejak Covid-19 pertama kali masuk Indonesia, yaitu pada bulan Juli 2021. Tingginya kasus Covid-19 tersebut sempat membuat pemerintah menetapkan *lockdown* berulang kali, seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Aspek ekonomi, sosial, dan kebijakan politik pun terpengaruh, menyesuaikan diri dengan berbagai protokol kesehatan.

Pandemi telah mengubah tatanan hidup di aspek sosial, salah satunya pendidikan. Pandemi Covid-19 merupakan penyakit yang mudah menular melalui kontak fisik sehingga kegiatan yang memungkinkan berkumpul dan bertemu langsung terpaksa ditiadakan. Merespon hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pun mengeluarkan peraturan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan selama pandemi Covid-19.³ Edaran tersebut menyatakan bahwa proses belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring. Sekolah yang mempunyai peran vital dalam masyarakat pun ditutup.

Meskipun kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan utama yang dianggap sangat penting bagi masyarakat, sekolah mau tak mau harus menaati peraturan. Mulai jenjang PAUD, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi tidak dapat berkumpul secara fisik di ruang kelas untuk belajar. Berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan risiko penularan, khususnya kegiatan belajar mengajar di sekolah beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang difasilitasi dengan media daring⁴. Hal ini tentu menyebabkan gegar budaya bagi sebagian peserta didik, khususnya bagi peserta didik kawasan pedesaan⁵. Perubahan besar-besaran tidak diimbangi dengan penyesuaian, sehingga banyak peserta didik menemui masalah ketika belajar.

³ Wiwin Andriani et al., "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona," in *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, vol. 1, 2021, 484–501.

⁴ Syariful Anam and Elya Umi Hanik, "Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Qiroah* 10, no. 2 (December 4, 2020): 73–81, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.73-81>.

⁵ Aminuddin Aziz, "Problematika Siswa Di Daerah Perbukitan Dalam Mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh: Studi Kasus Siswa Di Kawasan Perbukitan Semar Desa Manting Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), <http://digilib.uinsby.ac.id/48834/>.

Selama kurang lebih satu tahun dilaksanakan, sekolah sistem daring tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Sekolah daring dianggap tidak efektif, khususnya bagi siswa-siswa sekolah dasar daerah pedesaan. Efektivitas dalam pembelajaran diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran, ketepatan mengelola pembelajaran, serta pemberian kesempatan belajar seluas-luasnya bagi siswa.⁶ Bagi siswa sekolah dasar, khususnya daerah pedesaan, hal tersebut tampak sulit untuk dicapai. Pada temuan penelitian oleh Lase dkk⁷, pembelajaran jarak jauh membuat kemampuan kognitif dan motivasi belajar anak menurun. Padahal, kognitif yang baik merupakan salah satu tujuan pembelajaran. Motivasi belajar yang menurun juga menunjukkan bahwa pembelajaran gagal diolah sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Tak hanya merugikan dari sudut pandang siswa saja, penelitian tersebut juga menemukan bahwa pembelajaran jarak jauh menambah beban ekonomi, psikologi, dan sosial orang tua. Hal ini diperkuat oleh penelitian Dina dkk yang menunjukkan tingkat stres yang tinggi pada orang tua yang mendampingi anaknya belajar jarak jauh.⁸ Biaya internet yang dikeluarkan untuk memfasilitasi sekolah daring juga bertambah.⁹ Karena itu, pembelajaran jarak jauh khususnya melalui media daring, terbukti problematis bagi peserta didik dan orang tua.

Jika dianalisis secara seksama, maka permasalahan pembelajaran daring terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu (1) kesulitan sinyal dan mahalnya kuota (2) ketidakmampuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran anak, dan (3) kesulitan

⁶ Zainal Abidin, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (October 15, 2020): 131, <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.

⁷ Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa, "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 13, no. 2 (December 12, 2020): 85–98, <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i2.46>.

⁸ Dina Dina, Florensia Prasetya, and Maria Indriani, "Gambaran Tingkat Stres dan Sikap Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Sekolah di Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia Bagian Barat" (Bachelor Thesis, Universitas Pelita Harapan, 2021), <http://repository.uph.edu/40051/>.

⁹ Tri Handayani, Hariyani Nur Khasanah, and Rolisda Yoshinta, "PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19," *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (September 26, 2020): 107, <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>.

siswa untuk belajar secara mandiri.¹⁰ Kesulitan-kesulitan belajar ini menyebabkan terjadinya *learning loss*, suatu keadaan tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.¹¹ *Learning loss* sangat berbahaya bagi belajar siswa. Berdasarkan riset yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), pandemi Covid-19 telah menimbulkan kehilangan pembelajaran (*learning loss*) literasi dan numerasi yang signifikan. Salah satu indikasi (*learning loss*) yang tampak adalah berkurangnya kemajuan belajar dari kelas 1 ke kelas 2 SD setelah satu tahun pandemi. Hasil riset Kemendikbudristek menunjukkan, sebelum pandemi, kemajuan belajar selama satu tahun (kelas 1 SD) adalah sebesar 129 poin untuk literasi dan 78 poin untuk numerasi. Setelah pandemi, kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan (*learning loss*). Untuk literasi, (*learning loss*) ini setara dengan 6 bulan belajar, sedangkan untuk numerasi, (*learning loss*) tersebut setara dengan 5 bulan belajar.¹² Disimpulkan bahwa *learning loss* dapat menyebabkan siswa kelas 1 SD yang tidak belajar dalam waktu 6 bulan mengalami ketertinggalan belajar 2.2 tahun. *Learning loss* dapat berakibat buruk secara jangka panjang karena berdampak pada kualitas sumber daya manusia pada suatu generasi (*lost generation*).

Karenanya, *learning loss* akibat pembelajaran daring tidak boleh dibiarkan dan harus diatasi. Jika permasalahan disebabkan karena sekolah daring, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah kembali menggelar pembelajaran luring. Tetapi karena pembelajaran luring di sekolah harus dipersiapkan secara matang, maka alternatif lain adalah dengan mengadakan kelompok belajar kecil di luar lingkungan sekolah.

Masalah berikutnya adalah bagaimana mencari jenis metode pembelajaran yang dapat mengakomodir berbagai keterbatasan di masa pandemi. Pada masa pandemi, keterbatasan tidak hanya dialami oleh peserta didik di daerah perkotaan saja, melainkan juga daerah-daerah pedesaan. Menurut data BPS, terdapat 83.381 desa di Indonesia yang

¹⁰ Ibid.

¹¹ Andriani et al., "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona."

¹² "Dorong Pemulihan Pembelajaran Di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi," Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, December 21, 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>.

tersebar di 34 provinsi.¹³ Daerah pedesaan tentu mempunyai kondisi sosial, ekonomi, kultur yang berbeda dengan perkotaan. Masih banyak ditemui desa yang kesulitan mendapat jangkauan internet, yang penduduknya tidak terbiasa mengakses perangkat teknologi seperti pada penelitian Sueca.¹⁴ Kondisi ini membuat peserta didik di desa kesulitan mengikuti pembelajaran daring, membuat risiko *learning loss* semakin besar.

Dusun Mendang adalah salah satu dusun yang berpotensi terkena dampak *learning loss*. Dusun ini terletak di Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini adalah satu dari dua dusun yang dijadikan lokasi pengabdian Tarbiyah Suka Mengajar *batch* 1 dan sama-sama berada di Desa Ngestirejo. Menurut ketua fasilitator Tarbiyah Suka Mengajar, Zais Mubarok, Desa Ngestirejo mempunyai masalah pendidikan yang cukup memprihatinkan. Di dusun ini banyak anak-anak tidak dapat belajar secara langsung karena kebijakan belajar di rumah, dan malah larut pada hal-hal selain belajar.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Kepala Desa Ngestirejo, Bapak Wahyu Suhendri, bahwa anak-anak Desa Ngestirejo malah lebih banyak bermain HP dan gim, daripada belajar materi pelajaran sekolah sejak diberlakukannya kebijakan belajar di rumah. Hal ini tentu meresahkan masyarakat karena kegiatan pendidikan menjadi seolah-olah terhenti di masa pandemi. Bapak Suhendri menuturkan bahwa meskipun pandemi masih ada, tetapi kegiatan pendidikan seharusnya tidak boleh berhenti.¹⁵

Dusun Mendang adalah salah satu dusun yang terkena dampak yang cukup berat di segi pendidikan. Terdapat banyak siswa sekolah dasar di Dusun Mendang, yang mayoritas bersekolah di SD Mendang, SD terdekat yang berada di dusun tersebut. Sayangnya, tempat yang menjadi tempat menuntut ilmu mayoritas anak-anak Dusun Mendang ini harus tutup di masa pandemi. Zais mengemukakan bahwa hal ini merubah

¹³ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi, 2019," accessed January 21, 2022, bps.go.id.

¹⁴ I Nengah Sueca and Ni Wayan Sri Darmayanti, "PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM PEMBELAJARAN DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK-ANAK BANJAR DINAS TEMUKUS, DESA BESAKIH," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 1 (November 16, 2020): 557, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3388>.

¹⁵ Wawancara dengan Zais Mubarok, Fasilitator Tarbiyah Suka Mengajar, di WhatsApp, January 20, 2022.

cara belajar pada anak-anak dusun tersebut, membuat anak-anak dusun harus belajar melalui media daring. Bagi sebagian pelajar jenjang SD, hal ini tentu tidak mudah dilakukan.

Kepala Dusun Mendang, Bapak Adzan, mengemukakan bahwa anak-anak SD di Dusun Mendang masih harus bergantung kepada orang tua dalam pendampingan belajar dan pengoperasian perangkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi yang menguraikan peran orang tua di masa pandemi, yaitu sebagai pusat monitoring anak.¹⁶ Sayangnya, orang tua di Dusun Mendang harus bekerja mencari nafkah sehingga kerap meninggalkan anak-anaknya yang masih SD untuk belajar secara mandiri. Akibatnya, anak-anak dusun Mendang yang masih berusia sekolah dasar tidak dapat belajar secara maksimal. Kalau pun orang tua berada di rumah, mereka tetap kesulitan mengontrol belajar anaknya, dan malah mengambil jalan pintas dengan mengerjakan tugas rumah anak-anaknya. Akhirnya, peserta didik semakin mengalami ketertinggalan belajar.

Melalui pernyataan-pernyataan dari Pak Adzan tersebut, pendidikan bagi siswa sekolah dasar di Dusun Mendang sangat membutuhkan pendampingan belajar yang dapat mengakomodasi kesulitan mereka belajar di rumah. Dibutuhkan pendekatan efektif agar dapat mengejar ketertinggalan belajar selama pandemi, yang dengan saat bersamaan juga harus kreatif dan *out of the box* untuk mencegah terjadinya “*lost generation*” di kalangan para siswa SD khususnya di daerah terpencil.

Fakta tersebut kemudian diklarifikasi oleh tiga guru di SD Mendang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2022 lalu, peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan mengenai unsur-unsur pembentuk *learning loss* pada siswa SD.

Pertanyaan yang diajukan antara lain (1) Apakah hasil belajar siswa SD Mendang menurun di masa pandemi? (2) Apakah ketuntasan belajar siswa SD Mendang di masa pandemi masih jauh dari harapan? (3) Apakah banyak siswa SD Mendang tidak menyelesaikan tugas rumah saat pandemi? (4) Apakah siswa SD Mendang kurang minat belajar di rumah sehingga prestasi belajar menurun? (5) Apakah kesehatan mental siswa

¹⁶ Jamilah Candra Pratiwi, “Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya,” *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016).

SD Mendang terganggu saat belajar di rumah, ditandai dengan stres saat belajar di rumah sehingga prestasi belajar menurun? (6) Apakah siswa SD Mendang mempunyai kesulitan HP, internet, atau kuota dalam mengakses pembelajaran yang diberikan sekolah? Pertanyaan tersebut mengacu pada KBM yang masih dilakukan secara daring di rumah. Jika sebagian besar pertanyaan dijawab dengan Ya, maka dapat disimpulkan bahwa siswa siswi di SD Mendang mengalami *learning loss*.

Hasilnya, ketiga guru yang diwawancarai menjawab “Ya” di hampir seluruh pertanyaan. Dari 18 pertanyaan yang disebar ke 3 guru SD Mendang, persentase jawaban yang menunjukkan indikasi *learning loss* di SD Mendang adalah 77% sehingga cukup besar. Jika disimpulkan, hasil belajar siswa SD Mendang menurun jika dibandingkan dengan saat pembelajaran luring. Sebagian besar siswa SD Mendang tidak memenuhi standar ketuntasan akibat lalai mengumpulkan tugas rumah. Kalaupun terdapat siswa yang nilainya menjadi baik di masa pandemi, itu dikarenakan siswa tersebut mempunyai sumber belajar cukup baik seperti bantuan dari orang tua. Ketika siswa tersebut kembali belajar luring di sekolah, hasil penilaian dengan kemampuannya secara nyata sangat berbeda. Siswa SD Mendang juga menjadi tidak berminat belajar karena metode penugasan yang monoton. Padahal, sebagian besar pembelajaran daring memakai metode penugasan.

Meskipun kesehatan mental tidak sampai terganggu parah karena penugasan masih dilakukan sesuai porsinya, beberapa siswa memang merasakan stres sehingga lebih cenderung ingin main saja ketika belajar di rumah. Terakhir, siswa SD Mendang sebagian besar meminjam HP orangtua atau saudara saat belajar luring sehingga tidak menemui kesulitan perangkat keras. Akan tetapi, biaya yang dikeluarkan untuk kuota internet menjadi meningkat. Ini membuat sebagian siswa dan orangtua merasa keberatan, terlebih lagi karena sinyal terbaik di dusun berasal dari *provider* internet yang cukup mahal. Jadi, seluruh jawaban menunjukkan indikasi-indikasi *learning loss*.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti beserta relawan kemudian diterjunkan ke daerah-daerah terpencil untuk mengajar. Sebagai salah satu relawan pengajar di Dusun Mendang, penulis ikut langsung dalam perencanaan dan eksekusi program pendampingan belajar untuk siswa SD ini. Selama 10 hari, penulis beserta 9 relawan pengajar lainnya melakukan serangkaian kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang

dengan mempertimbangkan keadaan sosio-kultural di Dusun Mendang. Setelah diberitahu oleh fasilitator kegiatan, kepala desa, dan kepala dukuh, yang kemudian diklarifikasi pula oleh guru disana, ditemukan masalah yang menyebabkan *learning loss*, yaitu kesulitan untuk belajar daring, orang tua yang tidak dapat mendampingi anak untuk belajar, dan ketertinggalan belajar. Banyak anak sekolah dasar di dusun tersebut, dan mereka membutuhkan pendampingan belajar. Karena itu, TSM menginisiasi serangkaian kegiatan untuk membantu menjawab permasalahan-permasalahan tersebut.

Di masa pandemi ini, Tarbiyah Suka Mengajar melakukan pendampingan belajar kepada anak-anak jenjang SD Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY. Tim *volunteer* TSM mendampingi seluruh siswa kelas 1-6 jenjang SD/MI yang berada di Dusun Mendang, khususnya siswa kelas rendah (1-3). Hal ini dikarenakan siswa kelas rendah masih kesulitan belajar secara mandiri sehingga sangat perlu didampingi dalam belajarnya. Untuk meningkatkan efektivitas, Tarbiyah Suka Mengajar telah menerapkan beberapa metode pembelajaran dalam setiap kegiatan pendampingannya.

Metode pembelajaran yang dipakai sangat berpengaruh terhadap suatu pembelajaran. Semakin efektif suatu metode pembelajaran, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan.¹⁷ Metode pembelajaran yang tepat, akan mencegah *learning loss* pada siswa SD di daerah terpencil pada masa pandemi. Tidak hanya mencegah *learning loss*, metode yang tepat bahkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Karenanya, studi untuk mempelajari metode pendampingan belajar yang dilakukan di Dusun Mendang ini dirasa relevan untuk dikaji.

Metode yang dirasa tepat dapat mendorong pembangunan kembali kualitas pendidikan yang menurun, khususnya bagi siswa jenjang sekolah dasar di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY akibat pandemi Covid-19. Fase pembelajaran pada metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam studi ini diharapkan dapat membantu mengetahui jenis-jenis metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran siswa SD di pedesaan

¹⁷ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Studia Didaktika* 11, no. 01 (2018): 9–16.

pada masa pandemi. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai metode pembelajaran yang dapat dilakukan pendampingan belajar dalam menghadapi *learning loss* di masa pandemi Covid-19.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dideskripsikan sehingga dapat dijadikan referensi oleh masyarakat. Pelaksanaannya juga melibatkan pemberdayaan masyarakat setempat untuk mendampingi belajar siswa dengan protokol kesehatan, sehingga cocok diaplikasikan di masa pandemi. Pendampingan belajar ini merupakan bentuk kepedulian manusia sebagai makhluk sosial yang berusaha mencari solusi bertahan hidup di tengah wabah dengan cara membantu satu sama lain.

Diharapkan dengan adanya studi kasus metode pembelajaran dalam pendampingan belajar siswa sekolah dasar yang diinisiasi oleh Tarbiyah Suka Mengajar, kita dapat mengetahui metode pendampingan belajar di luar sekolah yang berpotensi mengatasi *learning loss* pada masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dijadikan acuan untuk program-program serupa di masa yang akan datang.

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan metode pembelajaran dalam pendampingan belajar untuk menghadapi *learning loss* di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi masyarakat, sebagai referensi untuk melakukan pendampingan belajar di masa pandemi secara efektif.
2. Bagi orang tua, sebagai referensi ketika melakukan pendampingan belajar di rumah.
3. Bagi pemerintah, untuk memperbaiki kebijakan di masa depan terkait proses pembelajaran di masa pandemi.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran di masa pandemi yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana metode pembelajaran pada siswa sekolah dasar dapat menghadapi *learning loss* di Dusun Mendang, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY?”



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam kegiatan ini dari kegiatan-kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar di Dusun Mendang, metode yang dianggap dapat mengatasi *learning loss* adalah metode diskusi dan *brainstorming*, mengaji nyaring, praktik dan simulasi, karyawisata, dan perlombaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang meliputi studi dokumen, wawancara, dan observasi untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang dipakai dalam pendampingan belajar siswa sekolah dasar untuk menghadapi *learning loss* di masa Pandemi Covid-19. Seperti halnya semua penelitian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini adalah representasi kecil dari metode-metode yang telah dilakukan program-program pendampingan belajar di seluruh Indonesia, serta hanya dilakukan dalam jangka waktu pendek yakni 10 hari. Penelitian ini juga hanya terbatas pada persepsi pengajar, dan tidak melihat persepsi peserta didik.

C. Saran

Penelitian selanjutnya diharap agar dapat menganalisis secara lebih komprehensif lagi dengan studi metode kuantitatif atau studi metode campuran, dapat diperluas ke program pendampingan belajar lainnya di provinsi lain (tidak hanya pedesaan saja) di Indonesia, serta menambahkan persepsi dari siswa atau orang tua siswa. Lebih lanjut lagi, penelitian kedepannya bahkan dapat dilengkapi dengan kajian kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran dalam program pendampingan belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.

Pendampingan belajar yang dilakukan di Dusun Mendang banyak mengintegrasikan beberapa varian metode pembelajaran dalam setiap sesi kegiatannya. Meski penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran eskperiensial yang

dianggap paling dominan membantu mengatasi *learning loss*, eksperiensial bukanlah satu-satunya metode yang digunakan dalam pendampingan belajar siswa SD di Dusun Mendang. Dibutuhkan kolaborasi antar metode pembelajaran di luar yang telah disebutkan agar dapat melengkapi kekurangan dan kelebihan antar metode yang digunakan. Karena itu, penting bagi pelaku pendampingan belajar kedepannya untuk memperhatikan kolaborasi metode agar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kombinasi metode yang tepat diharapkan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan dan kemampuan belajar secara lebih efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19." *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (October 15, 2020): 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Afandi, Muhamad, S Pd, M Pd, Evi Chamalah, S Pd, M Pd, Oktarina Puspita Wardani, S Pd, and M Pd. *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Ainur Risalah. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)." *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 1 (2020). <http://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees/article/view/5>.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Reza Rachmadtullah, Achmad Samsudin, Ernawulan Syaodih, Muhammad Nurtanto, and Anna Riana Suryanti Tambunan. "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7, no. 2 (2020): 90–109.
- Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Yogyakarta: Prenadamedia, 2019.
- Andriani, Wiwin, M. Subandowo, Hari Karyono, and Wawan Gunawan. "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona." In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1:484–501, 2021.
- Arisanti, Devi. "Peranan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan Al-Hikmah* VII, no. No. 1 (n.d.).
- Audrey Dwinandita. *Ensiklopedia Tematik Teori-Teori Pendidikan "Experiential Learning"*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Aziz, Aminuddin. "Problematika Siswa Di Daerah Perbukitan Dalam Mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh: Studi Kasus Siswa Di Kawasan Perbukitan Semar Desa Manting Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. <http://digilib.uinsby.ac.id/48834/>.
- Badan Pusat Statistik. "Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi, 2019." Accessed January 21, 2022. bps.go.id.
- Baehaqi, Imron. "Metode Perlombaan Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam." In *Annual Conference On Islamic Education And Thought (ACIET)*, 1:74–93, 2020.
- Baker, John D., Sue A. Rieg, and Tom Clendaniel. "An Investigation of an after School Math Tutoring Program: University Tutors+ Elementary Students= A Successful Partnership." *Education* 127, no. 2 (2006).
- Berg, Stephen, Brent Bradford, Joe Barrett, Daniel B. Robinson, Fabiano Camara, and Tess Perry. "Meaning-Making of Student Experiences during Outdoor Exploration Time." *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 2020, 1–12.

- Budi, Setia, Iga Setia Utami, Rehan Nil Jannah, Nurul Lathifa Wulandari, Nova Andri Ani, and Wulandari Saputri. "Deteksi Potensi Learning Loss Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Inklusif." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 28, 2021): 3607–13.
- Darajat, Zakiah, et.al. *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Dina, Dina, Florensia Prasetya, and Maria Indriani. "Gambaran Tingkat Stres dan Sikap Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Sekolah di Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia Bagian Barat." Bachelor Thesis, Universitas Pelita Harapan, 2021. <http://repository.uph.edu/40051/>.
- Dorn, Emma, Bryan Hancock, Jimmy Sarakatsannis, and Ellen Viruleg. "COVID-19 and Learning Loss—Disparities Grow and Students Need Help." *McKinsey & Company, December 8* (2020): 224–28.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Dorong Pemulihan Pembelajaran Di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi," December 21, 2021. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>.
- Dr. Muhammad Hasan, dkk. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Sukoharjo: Penerbit Tahta Media Group, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=t3tKEAAAQBAJ>.
- Engzell, Per, Arun Frey, and Mark D. Verhagen. "Learning Loss Due to School Closures during the COVID-19 Pandemic." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 118, no. 17 (2021).
- Fahrurrozi, Aziz, and Erta Mahyudin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Kudus: Pustaka Cendikia Utama, 2012.
- Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
- Fathurrohman, Pupuh, and M. Sobry Sutikno. "Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami," 2019.
- Fauziyaturrosyidah, Ana. "METODE GAMIFICATION SEBAGAI SOLUSI FENOMENA LEARNING LOSS DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19: A Literatur Review." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4, no. 5 (September 30, 2021): 741–53.
- Handayani, Tri, Hariyani Nur Khasanah, and Rolisda Yoshinta. "PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (September 26, 2020): 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>.
- Isjoni, H. Cooperative Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lase, Delipiter, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 13, no. 2 (December 12, 2020): 85–98. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i2.46>.

- CIPD. "Learning Methods | Factsheets." Accessed November 29, 2021. <https://www.cipd.co.uk/knowledge/fundamentals/people/development/learning-methods-factsheet>.
- Lopez Diaz, Alexander, Jesus Martinez, Dariza C. Jiménez, Élica Perez, and Virginia Mateo. "How We Teach Grammar: An Exploratory Study on How Dominican Teachers Deal with Grammar Teaching." *MEXTESOL Journal* 43, no. 4 (2019): 1–10.
- Lutfiyah, Lutfiyah, and Evi Roviati. "Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (December 9, 2020): 181. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7015>.
- Maulyda, Mohammad Archi, Muhammad Erfan, and Vivi Rachmatul Hidayati. "ANALISIS SITUASI PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SDN SENURUS: KEMUNGKINAN TERJADINYA LEARNING LOSS." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4, no. 3 (May 31, 2021): 328–36.
- McMillan, James H. *Educational Research: Fundamentals for the Consumer*. Pearson, 2012.
- Merriam-Webster. "Method." Accessed January 19, 2022. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/method>.
- Mertens, Donna M. *Research and Evaluation in Education and Psychology: Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. SAGE, 2010.
- tempo.co. "Nadiem Lebih Khawatir Learning Loss Ketimbang Tren Covid-19 Saat PTM." Accessed January 27, 2022. <https://nasional.tempo.co/read/1511010/nadiem-lebih-khawatir-learning-loss-ketimbang-tren-covid-19-saat-ptm/full>.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika* 11, no. 01 (2018): 9–16.
- Nithyanandam, Ganesh Kumar. "A Framework to Improve the Quality of Teaching-Learning Process - A Case Study." *Procedia Computer Science*, 9th World Engineering Education Forum (WEEF 2019) Proceedings: Disruptive Engineering Education for Sustainable Development, 172 (January 1, 2020): 92–97. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.013>.
- "Observasi Kegiatan Tarbiyah Suka Mengajar Di Dusun Mendang," March 27, 2021. Mendang, Ngestirejo, Tangungsari, Gunungkidul, DIY.
- Oktapyanto, Riyan Rosal. "Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar." *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2, no. 1 (2016): 96–108.
- Pradnyana, Putu Beny, I Nyoman Sudirman, and Desak Putu Anom Janawati. "PENDAMPINGAN KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH SECARA PRIVAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN KABUPATEN BANGLI BAGIAN UTARA." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 1 (November 15, 2020): 551. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3383>.
- Pratiwi, Jamilah Candra. "Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya." *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016).

- Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010,” n.d. Accessed February 11, 2022.
- Rahma, Fatimah Nur, Fransisca Wulandari, and Difa Ul Husna. “Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (July 11, 2021): 2470–77.
- Sandi, Noviea Varahdilah. “Menggambar Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar.” *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (February 26, 2020): 79–87. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i1.688>.
- Setyarini, S., and M. A. Ling. “Promoting Higher Order Thinking Skills in Storytelling for Teaching English to Young Adolescents in 21st Century.” *KnE Social Sciences*, March 17, 2019, 155–64. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3897>.
- Setyawan, Farid Helmi. “Small Group Learning: Solusi Belajar Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Pendidikan Modern* 7, no. 1 (2021): 20–25.
- Strong, John R. “Adapting Pfeiffer and Jones’ Experiential Learning Model for Classroom Use.” 1993.
- Sueca, I Nengah, and Ni Wayan Sri Darmayanti. “PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM PEMBELAJARAN DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK-ANAK BANJAR DINAS TEMUKUS, DESA BESAKIH.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 1 (November 16, 2020): 557. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3388>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Penerbit Alfabeta, 2019. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>.
- Syariful Anam and Elya Umi Hanik. “Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Qiroah* 10, no. 2 (December 4, 2020): 73–81. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.73-81>.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tambak, Syahraini. *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Graha Ilmu, 2014.
- Tambunan, Pandapotan. “PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DI SEKOLAH DASAR.” *JURNAL CURERE* 2, no. 1 (July 5, 2018). <https://doi.org/10.36764/jc.v2i1.109>.
- “Teaching Methods.” Accessed November 29, 2021. <https://teach.com/what/teachers-know/teaching-methods/>.
- Terayanti, Yeslin Anjelina. “PENGARUH PEMBELAJARAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MASA PANDEMI COVID 19.” *OSF Preprints*, December 16, 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qsn8w>.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Volunteer Pengajar Tim 1 Dusun Mendang. “Dokumentasi Modul Kegiatan Tim 1 Tarbiyah Suka Mengajar Di Dusun Mendang,” February 25, 2021. Gedung FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- . “Dokumentasi Rundown Kegiatan Tim 1 Tarbiyah Suka Mengajar Di Dusun Mendang,” February 25, 2021. Gedung FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wardi, Moh. “Metode Pendidikan Islam Menurut Ahmad Tafsir.” *Fikrotuna* 3, no. 1 (2016).
- Wawancara dengan Afif Azizah, Volunteer Pengajar Tarbiyah Suka Mengajar. Di WhatsApp, January 27, 2022.
- Wawancara dengan Bapak Adzan, Kepala Dusun Mendang. Di Dusun Mendang, Ngestirejo, Tanjungsari, Gunungkidul, January 21, 2022.
- Wawancara dengan Makhilatul Saadah, Volunteer Pengajar Tarbiyah Suka Mengajar. Di WhatsApp, January 24, 2022.
- Wawancara dengan Monica Risma TAW, Volunteer Pengajar Tarbiyah Suka Mengajar. Di WhatsApp, January 24, 2022.
- Wawancara dengan Zais Mubarak, Fasilitator Tarbiyah Suka Mengajar. Di WhatsApp, January 20, 2022.
- Westwood, Peter. “What Teachers Need to Know about Teaching Methods.” *Victoria, Australia: ACER Press*, 2008.
- WHO. “Coronavirus.” Accessed August 19, 2021. <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus>.
- . “WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard.” Accessed August 19, 2021. <https://covid19.who.int>.
- Wurdinger, Scott D., and Julie A. Carlson. *Teaching for Experiential Learning: Five Approaches That Work*. R&L Education, 2009.
- Yamin, Muhammad. “Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar.” *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 5 (2017): 82–97.
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. SAGE, 2009.
- Zais Mubarak, Nur Rohmah Istiana, Latifah Ambar Lestari, and et.al. *Jejak Para Pengabdian*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.